

**SISTEM AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
TANAMAN HIAS BOUGENVILLE DI KELURAHAN KARYA
BARU KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR
KOTA PALEMBANG**

Oleh

MAMI AMIR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**SISTEM AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
TANAMAN HIAS BOUGENVILLE DI KELURAHAN KARYA
BARU KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR
KOTA PALEMBANG**

**Oleh
MAMI AMIR**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

Motto :

“orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”.

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Maryama yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- *Buat Kakak dan adiku Widyanatalia, Aryanto, Yolandari.*
- *Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.*
- *Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian*
- *Hijaunya Almamater Tercinta.*

RINGKASAN

MAMI AMIR “Sistem Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Tanaman Hias Bougenville di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang” Dibimbing Oleh Bapak **SUTARMO ISKANDAR** dan Bapak **RAHMAT KURNIAWAN**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem agribisnis Tanaman Hias Bougenville singapore dan bagaimana tingkat keuntungan dari agribisnis tanaman hias Bougenville singapore di depot Haris. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (Case Study). Tujuan dari studi kasus adalah memaparkan data dari objek penelitian secara menyeluruh dalam memperoleh data atau fakta-fakta yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari daerah yang diteliti atau dengan cara terjun langsung ke lapangan, mendatangi dan mewawancarai petani di lokasi. Metode panarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kesengajaan (*purposive sampling*). Dimana dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah 1 petani bougenville singapore yang mempunyai usahatani bougenville singapore yang ada di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebardikarenakan hanya responden tersebut yang mengusahakan usahatani bougenville singapore. Hasil penelitian menunjukkan Subsistem produksi yang dilakukan oleh petani bougenville singapore dimulai dari subsistem pengadaan sarana produksi pertanian dimulai dari pembuatan pondokan, persiapan peralatan, pemilihan bibit, dan persiapan media tanam, subsistem produksi usahatani dimulai dari penanaman, pemeliharaan, dan panen, dan subsistem pemasaran. Berdasarkan nilai R/C pada usahatani bougenville singapore dengan tingkat keuntungan sebesar 3,5 yang berarti usahatani tersebut menguntungkan karena penerimaan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.

SUMMARY

MAMI AMIR “Agribusiness System and Profitability of Bougenville Ornamental Plants in Karya Baru Village, Alang-Alang Lebar Subdistrict, Palembang City” Supervised by Mr. **SUTARMO ISKANDAR** and Mr. **RAHMAT KURNIAWAN**.

The purpose of this research is to find out how the Bougenville Singapore ornamental plant agribusiness system is and how the profit level of the Singapore Bougenville ornamental plant agribusiness is at Haris depot. The research method used is a case study. The purpose of the case study is to describe the data from the research object as a whole in obtaining existing data or facts and seeking factual information from the area under study or by going directly to the field, visiting and interviewing farmers at the location. The sampling method used in this research is the purposive sampling method. Where in this study the respondent is 1 Singaporean bougenville farmer who has a Singapore bougenville farm in the Karya Baru Village, Alang-alang Lebar District, because only the respondent is working on Singapore bougenville farming. The results showed that the production subsystem carried out by bougenville singapore farmers started from the procurement subsystem of agricultural production facilities starting from making cottages, preparing equipment, selecting seeds, and preparing planting media, farming production subsystems starting from planting, maintaining, and harvesting, and marketing subsystems. Based on the R/C value in Singapore Bougenville farming with a profit level of 3.5, which means the farming is profitable because the revenue earned is greater than the costs incurred

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
TANAMAN HIAS BOUGENVILLE DI KELURAHAN KARYA
BARU KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR
KOTA PALEMBANG**

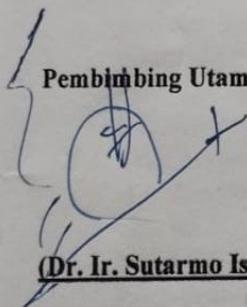
Oleh

Mami Amir

412017082

Telah dipertahankan pada ujian 22 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



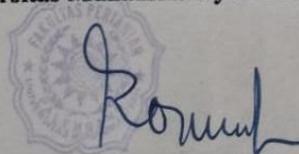
(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN NBM/ : 0030108001/1098829

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Sistem Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Tanaman Hias Bougenville di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang**”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Ir. Sutarmo Iskandar, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Mami amir dilahirkan di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Kemering Ilir pada tanggal 23 november 1998, merupakan anak kedua dari Ayahanda **Mulyadi** dan Ibunda **Maryama**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri Secondong, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 1 pampangan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 1 pampangan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 melakukan magang ke balai penelitian karet sembawa. Selanjutnya Pada bulan Agustus sampai Januari 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 55 di desa secondong kec pampangan.

Pada bulan Januari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Sistem Agribisnis Dan Tingkat Keuntungan Dari Usaha Tanaman Hias Bougenville Singapore (Studi Kasus Depot Tanaman Hias Haris Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang)**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Gambaran Umum Tanamana Hias.....	12
2.2.2 Klasifikasi Bougenville singapore	14
2.2.3 Konsepsi Sistem Agribisnis	15
2.2.4 Analisis Keuntungan Usaha.....	17
2.2.5 Konsepsi Analisis Tingkat Keuntungan	20
2.3 Model Pendekatan.....	21
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasionalisasi Variable.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	23
3.2 Metode penelitian.....	23
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5 Metode Pengelolahan dan analisis data	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	27
4.1.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1.1 Identitas Responden Contoh	27
4.1.2 Sejarah Usahatani Bougenville singapore di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang LebarKota Palembang.....	28
4.1.3 Sistem Agribisnis Bougenville singapore.....	28
4.1.3.1 Subsistem Pengadaan Sarana Produksi Pertanian	28
4.1.3.2 Persiapan Media Tanam.....	
4.1.3.3 Subsistem Pemasaran.....	31
4.1.4 Keuntungan Usahatani Bougenville singapore di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang LebarKota Palembang.....	32

4.2	Pembahasan.....	35
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1.	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (tangkai), 2020-2021	3
2. Data Pedagang Tanaman Hias <i>Bougenville</i> berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2019–2020.....	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Produksi, Harga, Penerimaan, dan Biaya Produksi Petani Contoh di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar	32
5. Rincian Biaya Produksi Usahatani <i>Bougenville</i> singapore di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang LebarKota Palembang.....	34
6. Tingkat Keuntungan Usahatani <i>Bougenville</i> singapore Selama 1 per Proses Produksi.	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sistem Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Usahatani Bougenville singapore di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang LebarKota Palembang, Tahun 2022	40
2. Identitas Responden	41
3. Rincian Biaya Tetap Usahatani Bougenville singapore di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar, 2022	42
4. Rincian Biaya Variabel Usahatani Bougenville singapore di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar2022	43
5. Rincian Biaya Produksi Usahatani Bougenville singapore di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar, 2022	44
6. Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan, dan Tingkat Keuntungan Usahatani Bougenville singapore di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar 2022	45
7. Dokumentasi Penelitian	46
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	49

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kaya akan hayati, keadaan alam Indonesia memungkinkan dilakukan pembudidayaan berbagai jenis tanaman. Horticultura berasal dari bahasa Latin, yaitu *Hortus* dan *Colere*. *Hortus* bermakna kebun sedangkan *Colere* berarti membudidayakan, dengan demikian Horticultura mengandung arti membudidayakan tanaman di kebun atau disekitar tempat tinggal. Horticultura dalam terjemahan bebas dapat diartikan sebagai Ilmu Pengetahuan yang mempelajari tentang Budidaya tanaman yang intensif dan produknya digunakan manusia sebagai bahan pangan, bahan – bahan obat, bahan bumbu (Rempah), bahan penyegar atau penyedap dan sebagai pelindung serta memberikan kenyamanan pada lingkungan. Sub sektor tanaman Horticultura merupakan cabang ilmu Pertanian yang membicarakan masalah budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran tanaman hias serta rempah – rempah dan bahan baku obat tradisional (Rahim, 2007)

Tanaman hias adalah tanaman yang atau ditempatkan didalam ruangan atau diluar ruangan yang mampu menciptakan kesan keindahan daya tarik. Pada umumnya tanaman hias dapat di golongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman hias bunga merupakan tanaman yang menghasilkan bunga dengan bentuk ukuran, warna serta aroma yang unik dan eksotis. Adapun tanaman hias daun merupakan salah satu katagori atau jenis tanaman hias yang menitik beratkan keindahan dan kecantikan pada daun. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa organ daun terdiri dari pelepah, tangkai dan helaian (Trubus, 1998)

Ada beberapa jenis tanaman hias yang banyak dijumpai salah satunya adalah bunga *Bougainville* (*Bougainville spectabilis* Willd) yang menjadi daya tarik sendiri bagi konsumen dan *hobbies* tanaman hias. Bunga *Bougainville* merupakan salah satu jenis tanaman hias tropik. Keindahan bunga *Bougainville* ini tidak kalah menawan bila dibandingkan dengan bunga krisan. Warna bunga ini

terdiri dari berbagai macam warna seperti jingga, merah menyala, merah jambu, merah pucat, kuning, ungu, putih dan berbagai campuran warna.

Bunga *Bougainville* menjadi pilihan disebabkan bunga berwarna-warni yang cantik dan tahan lama, mudah dijaga serta pokoknya yang tahan lama sehingga melebihi 20 tahun. Penjual bunga *Bougainville* alam melakukan kegiatan usahanya tentunya mengharapkan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan akan menghasilkan pendapatan yang menguntungkan. Untuk itu penjual bunga *Bougainville* perlu membuat analisis secara ekonomi untuk menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan dan kemana hasil produksi tersebut akan dipasarkan. Dari hasil analisis tersebut penjual bunga *Bougainville* akan dapat melihat perkiraan besarnya biaya yang akan dikeluarkan dan pendapatan yang akan di peroleh.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah agraris yang cukup menonjol di Indonesia. Daerah yang bertopografi datar dan berbukit ini mempunyai banyak komoditas pertanian yang bisa diunggulkan, mulai dari tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, kopi, kakao dan lainnya), tanaman pangan (Jeruk, manggis, pisang dan lainnya), dan sayuran (cabai, tomat, kentang, kol, wortel dan lainnya), tetapi juga banyak mempunyai tanaman hias (*florikultura*) yang bisa diunggulkan.

Pemasaran bunga *Bougainville* di Kota Palembang terutama di Kecamatan Alang Alang Lebar Kota Palembang tidak begitu sulit, karena peminat dari para pengoleksi bunga ini sangat banyak, sehingga untuk memasarkannya cukup dengan memajang bunga tersebut. Usaha tanaman hias pada saat ini adalah usaha yang banyak di geluti oleh Masyarakat khususnya di daerah Perkotaan. Hal ini disebabkan karena minat Masyarakat perkotaan terhadap tanaman hias sangat tinggi sehingga usaha tanaman hias ini adalah usaha yang menjanjikan (Hutabarat, 2018).

Jumlah permintaan akan tanaman hias setiap saat berubah, tergantung dengan tren dan selera konsumen sejalan dengan tingkat pendapatan masyarakat. Jumlah permintaan juga dipengaruhi adanya perayaan-perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Natal dan Imlek atau ahri – hari besar lainnya (Aritonang, 2019). Potensi pasar yang cukup bagus baik itu pasar domestik

maupun Internasional membuat petani berusaha meningkatkan produksinya. Berikut Data jumlah total produksi tanaman hias di Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 – 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (tangkai), 2020-2021

No	Kabupaten/Kota	Produksi Tanaman Hias (Batang)							
		Bougenville		Krisan		Mawar		Anggrek	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	248	458	-	47	991	-	502	792
4	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Komering Ulu Timur	60	-	-	-	310	-	-	-
12	Ogan Ilir	187	43	-	-	85	18	-	-
13	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pali	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Palembang	6965	2104	182	40	2156	653	835	120
17	Prabumulih	20	80	-	-	115	198	5	-
18	Pagar Alam	40	111	116	29	12	79	1234	432
19	Lubuk Linggau	107	90	-	72	50	17	-	25
Jumlah		7627	2886	298	188	3719	2423	2576	1369

Sumber : BPS Sumatera Selatan 2022

Dari Tabel 1 diatas dapat kita lihat perkembangan usaha pembibitan bunga hias di Propinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2020 - 2021 telah mengalami penurunan, terlihat pada tahun 2020 jenis bunga Bougenville berjumlah 7627 pada tahun 2021 mengalami penurunan berjumlah 2886 begitu juga dengan jenis bunga lain mengalami

penurunan pada tahun berikutnya dan sebagai pendominasi adanya usaha tanaman hias di dominasi oleh Kota Palembang dengan jumlah 6965 di tahun 2020 selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2021 berjumlah 2104.

Di kota Palembang Kecamatan Alang Alang Lebar merupakan kawasan tanaman hias yang paling terkenal dengan perkembangan pertamanya bunga bougenville singapore atau bunga kertas. Bunga Bougenville singapore sangat sering dimanfaatkan sebagai tanaman penghias pagar maupun taman. Selain itu bunga kertas juga digunakan sebagai pelengkap penghijauan kota, karena selain memiliki warna yang cerah bunga Bougenville singapore juga mudah dibentuk dengan dipangkas dan mampu berbunga sepanjang tahun. Bahkan bunga yang memiliki duri ini juga mampu berbunga di musim hujan maupun kemarau. Berikut data jumlah total produksi Tanaman hias di kota Palembang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Pedagang Tanaman Hias *Bougenville* berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2019–2020

No	Kecamatan	Jumlah Pedagang	
		2020	2021
1	Kecamatan Bukit Kecil	56	38
2	Kecamatan Kalidoni	45	37
3	Kecamatan Seberang Ulu I	35	36
4	Kecamatan Ilir Barat I	31	34
5	Kecamatan Sukarame	23	34
6	Kecamatan Ilir Timur II	23	32
7	Kecamatan Seberang Ulu II	23	31
8	Kecamatan Ilir Barat II	22	30
9	Kecamatan Ilir Timur I	18	27
10	Kecamatan Gandus	18	23
11	Kecamatan Sematang Borang	17	20
12	Kecamatan Kemuning	15	19
13	Kecamatan Jakabaring	13	19
14	Kecamatan Sako	13	19
15	Kecamatan Plaju	12	17
16	Kecamatan Alang-Alang Lebar	11	16
17	Kecamatan Ilir Timur III	11	15
18	Kecamatan Kertapati	10	10
Jumlah		396	457

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2022

Dari tabel 2 dapat dilihat data pedagang tanaman hias terus meningkat di tiap tahunnya yaitu pedagang terbanyak terdapat pada Kecamatan Bukit Kecil sebanyak 94 pedagang, pada kecamatan Kalidoni sebanyak 82 Pedagang, pada Kecamatan Jakabaring dengan total jumlah pedagang 32 orang dan meningkat dari tahun 2019-2020 sebanyak 32, hal ini dikarenakan banyaknya peminat akan bunga dan tren akan bunga semakin meningkat dikarenakan kondisi sekarang adanya pandemi salah satu contoh seperti banyaknya tanaman keladi, anturium dan lain-lain. Puncaknya kenaikan pedagang tanaman hias terjadi pada tahun 2020 hal ini dikarenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan berdampak pada para pedagang khususnya pedagang tanaman hias di Kecamatan Alang Alang Lebar, salah satu dampak yang dirasakan oleh para pedagang pada masa pandemi ini pedagang tanaman hias mengalami penambahan pendapatan karena selama kegiatan dilakukan dirumah untuk memutus rantai penyebaran pandemi masyarakat memanfaatkan kegiatan bercocok tanam dan memelihara berbagai tanaman hias (Retna Qomariah, 2020).

Usaha pembibitan tanaman hias bunga Bougenvile adalah strategi pengembangan agribisnis yang merupakan matarantai terpenting dalam pengembangan produk tanaman hias bunga bougenvile lokal di Kawasan Alang Alang Lebar Palembang. Sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap kegiatan usaha pembibitan tanaman hias bunga "*Bougenville singapore*".

Depot edi merupakan usaha lokal Palembang yang bergerak dibidang penjualan tanaman hias dan pembibitan. Depot Edi ini Berdiri sejak tahun 1987 dengan pemiliknya bapak Nyono, dalam produksinya Depot Edi ini menjual berbagai macam tanaman hias serta pembibitan. Depot Edi ini sempat mengalami perpindahan tempat usaha namun hanya di kawasan tersebut, karena mengalami gusuran dari pembangunan LRT, depot edi sendiri Berada di Simpang Meo Binangun Kawasan Akang Alang Lebar Palembang. Dimana usaha lokal ini merupakan salah satu dari sekian banyak usaha tanaman hias yang berada di Simpang Meo Kecamatan Alang Alang Lebar Palembang. Oleh karena itu dalam berusahatani ini, seperti halnya dengan usahatani lainnya dimana ada hal penting yang perlu diketahui oleh Pengusaha, yaitu pengelolaan dan perhitungan besar

kecilnya pendapatan didalam usahatannya.

Tujuan didirikannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Syarat untuk tercapainya tujuan tersebut adalah adanya pengolahan yang menjamin usaha berjalan dengan baik dan lancar dengan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan biaya sekecilnya. Pendapatan suatu usaha dapat diketahui melalui pencatatan usaha yang dilakukan dalam suatu usaha. Selain itu pencatatan diperlukan untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa dan jumlah penerimaan yang diperoleh suatu usaha, sehingga dapat diketahui apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian dan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan apakah usaha itu masih layak atau tidak untuk dilanjutkan.

Dari hasil wawancara saat melakukan prasurey, menurut pelaku usaha pembibitan tanaman hias Depot Haris yang terletak di simpang Meo Alang Alang Lebar Palembang. Depot Haris mengatakan bahwa akhir-akhir ini usaha bunga kertas memiliki peningkatan biaya produksi dan harga tanaman induk. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan usaha yang dimiliki Bapak Haris. Namun karena tidak melakukan pencatatan, maka tidak dapat diketahui seberapa besar biaya produksi dan keuntungan usaha bunga *Bougenville* singapore yang dimiliki Bapak Haris.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Tanaman Hias *Bougenville* di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang menarik untuk diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem agribisnis Tanaman Hias *Bougenville* singapore Pada depot Haris Di kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang

2. Bagaimana tingkat keuntungan dari agribisnis tanaman hias *Bougenville singapore* di depot Haris?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui system agribisnis Tanaman Hias *Bougenville singapore* Pada depot Haris Di kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang
2. Untuk Mengetahui Tingkat keuntungan agribisnis tanaman hias *Bougenville singapore* di depot Haris

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada pihak-pihak yang berminat melakukan usaha bunga kertas. Untuk peneliti-peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang usaha bunga kertas, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan.

Sebagai tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2013. Buku Panduan Lengkap Bougenville singapore. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Achmad. 2013. Panduan Lengkap Bougenville. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Agency, N L. 2011. Rice Straw and Wheat Straw. NL Agency Ministry of Economic Affairs. Netherlands.
- Agung. 2018. Teori Ekonomi Mikro. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Andrianto. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris, Agrobisnis, Agroindustry dan Agriteknologi. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Annisa Istifarin Qorina. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Bougenville singapore (*Volvariella volvaceae*) di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Jurnal Fakultas Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian, UM Jember.
- Badan Peneliti Niken Ambarwati Niken Ambarwati Niken Ambarwati n dan Pengembangan Pertanian. 2015. Tanaman Pangan dan Hortikultura. Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Nasional. 2016. Statistik Pertanian Hortikultura. Badan Pusat Statistik Nasional. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang. 2021. Kecamatan Sukarami Dalam Angka. BPS Kota Palembang. Palembang.
- Chezy WM Vermila. 2019. Analisis Usaha Bougenville singapore di Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2015. Produk Tanaman Pangan. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Farah Rizqi Fauziah. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Bougenville singapore dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. SEPA: Vol. 15 No.2 Februari 2019: 172-179. ISSN: 1829-9946.
- Farvidiah. 2015. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Unlam: Banjar Baru.

- Fauzi *et al.* 2016. Kelapa Sawit. Kanisius. Yogyakarta.
- Fredy. 2017. Riset Pemasaran. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kartasapoetra. 2015. Manajemen Pertanian Agribisnis. Bina Aksara. Jakarta.
- Louhenapessy, J. E. 2016. Potensi dan Pengelolaan Sagu di Maluku. Prosiding Lokakarya Sagu dengan Tema “Sagu dalam Revitalisasi Pertanian Maluku”. Halaman 142-157.
- Maulana, E. 2012. Panen Bougenville Tiap Musim (Panduan Lengkap Bisnis dan Budidaya Bougenville Tiram). Lily Publisher. Yogyakarta.
- Meity, S. 2015. Budi Daya Bougenville singapore. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Netty dan Koenandar. 2015. Budidaya Bougenville singapore. Yapentra Hagutani. Cianjur.
- Nita Anggita. 2018. Analisis Usahatani dan Pemasaran Bougenville Tiram Putih (*Pleorotus ostreatus*) di Kota Tebing Tinggi. Jurnal Fakultas Pertanian. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian dengan Pendekatan Praktis Edisi 4. Jakarta: Salemba.
- Parjimo dan Andoko, A. 2018. Budidaya Bougenville: Bougenville Kuping, Bougenville Tiram, dan Bougenville singapore. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Prawirokusumo, S. 2015. Ilmu Usahatani. BPFE. Yogyakarta.
- Rahmawati, Nini, Hasanuddin dan Rosmayati. 2016. Budidaya Pengolahan Bougenville singapore (*Volvariella volvaceae*) dengan Media Limbah Jerami. Jurnal Abdimas Talenta. Vol 01. No 01.
- Rini Anggraeni. 2019. Analisis Pendapatan, Keuntungan, dan Kelayakan Usaha Bougenville Tiram Di Kabupaten Sleman. Jurnal AcroUPY Volume IV, Nomor I, Juli 2012 ISSN: 1978-2276.
- Rohmah, A. N. 2015. Pengaruh Penambahan Blotong dan Lama Pengomposan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bougenville Tiram Putih. Skripsi. Universitas Negeri Malang. Malang.